

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KECEPATAN
PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2013-2016**

**Prima Aprilyani Rambe, S.E., M.Sc; Sri Ruwanti, S.E., M.Sc;
Indah Mustika Sari**

Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji

Tanjungpinang, Kepulauan Riau

Email : indahmustikasr@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kecepatan penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini yaitu umur perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas (ROA), *leverage* (DER) dan opini audit. Teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial umur perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap kecepatan penyampaian laporan keuangan, sedangkan *leverage* (DER) dan opini audit tidak berpengaruh terhadap kecepatan penyampaian laporan keuangan. Secara simultan, umur perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas (ROA), *leverage* (DER) dan opini audit berpengaruh terhadap kecepatan penyampaian laporan keuangan.

Kata Kunci : Kecepatan penyampaian laporan keuangan, umur perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, opini audit.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan sebuah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan data keuangan atau aktivitas dari perusahaan tersebut. Selain sebagai alat komunikasi, laporan keuangan juga dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan bagi pihak internal maupun eksternal.

Suatu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan harus dilakukan secara cepat dikarenakan laporan keuangan bersifat relevan. Apabila suatu perusahaan terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan maka laporan tersebut kehilangan relevansinya. Oleh karena itu, kepatuhan perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan secara cepat merupakan hal yang penting bagi pengguna laporan keuangan dalam memenuhi kepentingan dan kebutuhan para pengguna laporan keuangan. Dengan hal itu, pengguna laporan dapat mengambil keputusan secara cepat terhadap informasi yang disajikan oleh perusahaan.

Peraturan yang mendasari tentang penyampaian laporan keuangan di Indonesia terdapat pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Pasal 7 (1) dan berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-431/BL/2012 tentang penyampaian laporan tahunan emiten atau perusahaan publik yang diatur dalam Peraturan Nomor X.K.6, emiten atau perusahaan publik yang menyatakan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan keuangan dan

laporan akuntan kepada Bapepam dan LK paling lama 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir.

Fakta di Indonesia menunjukkan bahwa ada sebagian perusahaan yang patuh menyampaikan laporan dengan tepat waktu dan ada sebagian perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya. Berdasarkan Surat pengumuman penyampaian laporan keuangan auditan yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia No. Peng-LK-00049/BEI.PPR/04-2011 menunjukkan sebanyak 58 emiten terlambat mempublikasikan laporan keuangannya periode 2010. Pada periode 2011 sesuai dengan surat pengumuman BEI No. Peng-LK-00037/BEI.PPR/04-2012 terdapat 53 emiten yang terlambat mempublikasikan laporan keuangannya. Dan pada tahun 2012 sesuai dengan surat pengumuman BEI No. Peng-LK-00043/BEI.PR/04-2013 menunjukkan sebanyak 52 emiten terlambat mempublikasikan laporan keuangannya.

Penelitian mengenai kecepatan penyampaian laporan keuangan telah banyak dilakukan dengan hasil yang beragam, seperti penelitian yang dilakukan oleh Wahyu (2014) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kecepatan penyampaian laporan keuangan, DER berpengaruh terhadap kecepatan penyampaian laporan keuangan sedangkan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap kecepatan penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian Puja (2016) menemukan bahwa ROA dan DER tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan, sedangkan ukuran perusahaan, opini audit dan umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Selain itu pada penelitian Permana (2012), profitabilitas, opini

audit dan ukuran berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang dan dengan pertimbangan pada variabel-variabel yang menjadi salah satu faktor yang sangat penting untuk diteliti tersebut, peneliti tertarik mengambil judul tentang **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecepatan Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016”**.

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori agensi berawal dengan adanya penekanan pada kontrak sukarela yang timbul di antara berbagai pihak organisasi sebagai suatu solusi yang efisien terhadap konflik kepentingan tersebut. Teori ini berubah menjadi suatu pandangan atas perusahaan sebagai suatu “penghubung (*nexus*) kontrak” melalui pernyataan oleh Jensen dan Meckling yang menyatakan bahwa perusahaan adalah “cerita fiksi legal yang berfungsi sebagai penghubung atas serangkaian hubungan kontrak antara individu” (Belkoui, 2007: 188).

Berdasarkan definisi yang telah disebutkan di atas dapat disimpulkan bahwa teori agensi itu adalah teori yang menyatakan adanya hubungan antara prinsipal yaitu investor dengan agen yaitu manajer. Prinsipal dan agen saling memenuhi hubungan kontrak dimana prinsipal menginginkan laporan keuangan perusahaan disampaikan dengan lebih cepat dan pihak agen atau manajer yang memiliki informasi internal lebih banyak berusaha untuk menyelesaikan laporan keuangan tersebut dengan lebih cepat.

Kecepatan Penyampaian Laporan Keuangan

Unsur kecepatan adalah tersedianya informasi bagi pembuatan keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kekuatan untuk mempengaruhi keputusan. Keterlambatan informasi menyebabkan tanggapan atau keputusan yang berlaku akan menjadikan informasi tidak memiliki nilai tambah lagi (Prena, 2011).

Kecepatan penyampaian laporan keuangan adalah karakteristik penting bagi informasi akuntansi, sebab informasi historis akan mempengaruhi proses pembuatan keputusan ekonomi oleh pengguna laporan keuangan. Pengguna laporan keuangan membutuhkan alat analisis dalam pengambilan keputusan ekonomi, yakni informasi yang relevan, lengkap, akurat dan tersedia sedini mungkin. Semakin cepat waktu dipublikasikannya suatu informasi, maka semakin cepat keputusan yang dapat diambil oleh pihak investor maupun kreditur.

Umur Perusahaan

Umur perusahaan merupakan salah satu atribut perusahaan yang mencerminkan seberapa lama kemampuan perusahaan bertahan (*exist*) untuk mengatasi tantangan dan kesulitan yang dapat mengancam kehidupan perusahaan, serta mampu melihat kesempatan yang ada untuk mengembangkan usahanya. Umur perusahaan diidentifikasi sebagai atribut yang kemungkinan memiliki dampak pada kualitas praktik akuntansi dalam konteks kecepatan waktu publikasi. Semakin tua umur suatu perusahaan, semakin besar kemungkinan mereka memiliki prosedur pengendalian internal yang kuat, karena auditor internalnya telah berpengalaman. Dengan demikian, diharapkan perusahaan yang

lebih tua memiliki kelemahan kontrol yang lebih kecil yang dapat menyebabkan keterlambatan pelaporan. Demikian pula, perusahaan dengan umur yang lebih muda lebih rentan terhadap kegagalan dan memiliki lebih sedikit pengalaman dengan pengendalian akuntansi (Hope dan Langli dalam Jeva dan Ratnadi, 2015).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya perusahaan yang ditentukan berdasarkan ukuran nominal misalnya jumlah kekayaan yang dimiliki perusahaan, total penjualan atau kapitalisasi pasar (Wahyuningsih, 2015). Menurut Marathani (2013) dalam Sari (2014) perusahaan besar lebih banyak diperhatikan oleh masyarakat atau emiten dibandingkan perusahaan kecil. Oleh karena itu perusahaan cenderung menjaga *image* perusahaan dimata masyarakat. Untuk menjaga *image* tersebut perusahaan berusaha menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

Profitabilitas

Rasio profitabilitas dikenal juga sebagai rasio rentabilitas. Menurut Hery (2016), rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal.

Leverage

Menurut Darsono dan Ashari (2005:54), rasio *leverage* adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Pada penelitian ini rasio yang digunakan adalah DER (*Debt to Equity Ratio*). Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah

dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Rasio ini juga berfungsi untuk mengetahui berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan utang (Hery, 2016:168).

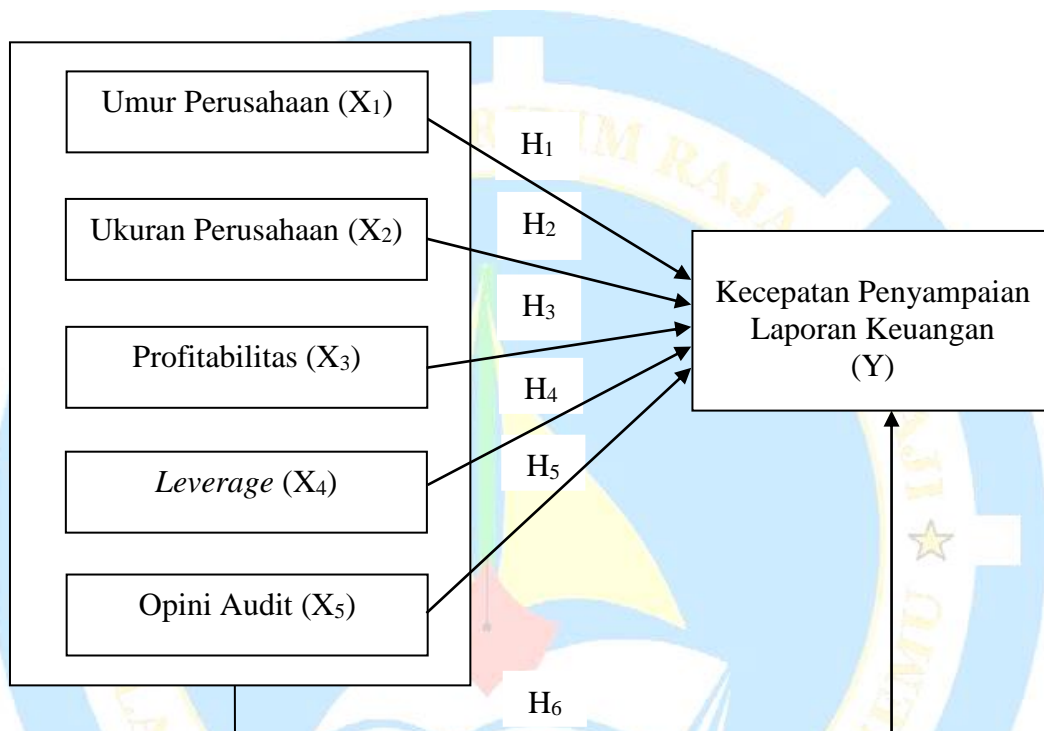
Opini Audit

Tujuan audit umum atas laporan keuangan oleh auditor independen adalah untuk menyatakan pendapat mengenai kewajaran, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil operasi, serta arus kas sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. Auditor mengumpulkan bahan bukti untuk menverifikasi dan selanjutnya membuat kesimpulan tentang apakah laporan keuangan klien telah disajikan secara wajar, serta untuk menentukan keefektifan pengendalian internal yang telah diterapkan manajemen klien. Auditor bertanggung jawab untuk merencanakan dan melaksanakan audit guna memperoleh kepastian yang layak tentang apakah laporan keuangan klien telah bebas dari salah saji yang material, baik yang disebabkan oleh kekeliruan ataupun kecurangan (Hery, 2014: 59).

Terdapat lima jenis pendapat akuntan menurut Standar Profesional Akuntan Publik per 31 Maret 2011 (PSA 29 SA Seksi 508), yaitu : (1) Pendapat Wajar tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*); (2) Pendapat Wajar tanpa Pengecualian dengan Bahasa Penjelasan (*Unqualified Opinion Report with Explanatory Language*); (3) Pendapat Wajar Dengan Pengecualian (*qualified opinion*); (4) Pendapat Tidak Wajar (*Adverse Opinion*); (5) Pernyataan tidak Memberikan Pendapat (*Disclaimer of Opinion*).

Kerangka Pemikiran

Penelitian ini akan membahas faktor-faktor yang mempengaruhi kecepatan penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2016. Untuk lebih jelas dapat digambarkan kerangka pemikiran pada gambar 2.1 berikut :



Gambar 2.1.
Kerangka Pemikiran

Pengembangan Hipotesis

H₁: Pengaruh umur perusahaan terhadap kecepatan penyampaian laporan keuangan

Menurut Puja (2016), perusahaan yang lebih lama beroperasi serta menyediakan informasi yang lebih luas, maka mempunyai pengalaman lebih banyak dalam publikasi laporan keuangannya sehingga hal tersebut membuat perusahaan mampu menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu karena

pada dasarnya perusahaan didirikan untuk waktu yang tidak terbatas/jangka panjang.

H₂: Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kecepatan penyampaian laporan keuangan

Semakin besar ukuran perusahaan, semakin banyak memiliki sumber daya, lebih banyak staf akuntansi dan sistem informasi yang canggih serta memiliki sistem pengendalian intern yang kuat sehingga akan semakin cepat dalam penyelesaian laporan keuangan. Selain itu, perusahaan besar juga akan lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan untuk menjaga citra perusahaan di mata publik (Permana, 2012).

H₃: Pengaruh profitabilitas terhadap kecepatan penyampaian laporan keuangan

Menurut Islam (2015), tingginya tingkat profitabilitas menandakan bahwa perusahaan mampu untuk melunasi kewajibannya. Menurut Puja (2016), profitabilitas juga merupakan indikator keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba akan cenderung lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya dibandingkan perusahaan yang mengalami kerugian.

H₄: Pengaruh *leverage* terhadap kecepatan penyampaian laporan keuangan

Leverage adalah tingkat hutang perusahaan yang menjadi modal bagi perusahaan untuk menjalankan operasional perusahaannya. Jika tingkat hutang tinggi, maka perusahaan khususnya manajemen sebagai pihak yang menyusun laporan keuangan dituntut agar meningkatkan kinerjanya dalam menyusun laporan keuangan sehingga laporan keuangan bisa dilaporkan dengan lebih cepat.

Tujuan laporan keuangan dilaporkan dengan cepat agar laporan keuangan tersebut dapat memberikan informasi yang lebih cepat kepada pihak yang membutuhkan laporan keuangannya, terutama kreditor. Juga untuk meningkatkan kepercayaan kreditor terhadap kinerja perusahaan dalam menyusun laporan keuangannya.

H₅: Pengaruh opini audit terhadap kecepatan penyampaian laporan keuangan

Menurut Puja (2016), opini audit yang bernilai tinggi memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan, akuntan publik adalah salah satu pihak yang memegang peranan penting untuk tercapainya laporan keuangan yang berkualitas di pasar modal. Pendapat dari para auditor yang baik merupakan berita baik juga bagi perusahaan sehingga perusahaan akan mempublikasikan laporan keuangan secara tepat waktu.

H₆: Pengaruh umur perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage* dan opini audit terhadap kecepatan penyampaian laporan keuangan

METODOLOGI PENELITIAN

Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek yang dipilih untuk melakukan penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan data sekunder yang digunakan data yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id, merupakan data yang sah diperoleh pihak perusahaan dan sudah diterbitkan dalam bentuk laporan keuangan.

Variabel Penelitian

Adapun variabel dalam penelitian ini dapat diukur sebagai berikut:

1. Kecepatan Penyampaian Laporan Keuangan

Jumlah hari dari tanggal laporan auditor independen sampai dengan tanggal publikasi laporan keuangan yang telah diaudit di Bursa Efek Indonesia dengan satuan hari.

2. Umur Perusahaan

Umur Perusahaan = Tahun penelitian yang diambil - Tahun berdirinya perusahaan

3. Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan = Total Aset

4. Profitabilitas

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

5. Leverage

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

6. Opini Audit

Alat ukur yang digunakan dalam variabel opini audit adalah dengan menggunakan metode interval, dengan skor sebagai berikut : (a) Pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) diberi skor 5; (b) Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelas (*unqualified opinion report with explanatory language*) diberi skor 4; (c) Pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*) diberi skor 3; (d) Pendapat tidak wajar (*adverse opinion*)

diberi skor 2; (e) Pernyataan tidak memberikan pendapat (*disclaimer of opinion*) diberi skor 1

Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang terdiri dari : (1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berturut-turut selama tahun penelitian 2013-2016; (2) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit di *website* Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2016; (3) Perusahaan yang menggunakan mata uang Rupiah (Rp) dalam laporan keuangan berturut-turut selama tahun penelitian 2013-2016; (4) Perusahaan yang tidak terlambat dalam mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2013-2016; (5) Perusahaan manufaktur yang memperoleh laba selama periode 2013-2016. Dan setelah dilakukan seleksi sampel, maka diperoleh sampel sebanyak 18 perusahaan dan 72 data observasi.

Pengujian Hipotesis

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Perhitungan variabel-variabelnya melalui program Microsoft Excel dan SPSS *version* 21. Model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah :

$$\text{TIME} = \alpha + \beta_1 \text{AGE} + \beta_2 \text{SIZE} + \beta_3 \text{ROA} + \beta_4 \text{DER} + \beta_5 \text{OPINI} + e$$

Keterangan:

TIME = Kecepatan Penyampaian Laporan Keuangan

α = Nilai konstanta

AGE = Umur Perusahaan

SIZE = Ukuran Perusahaan

- ROA = Profitabilitas
- DER = *Leverage*
- OPINI = Opini Audit
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ = Koefisien regresi dari variabel independen
- e = Kesalahan atau *standard error* (faktor pengganggu)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif dan Frekuensi Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|-----------------------|----|---------|---------|-----------|----------------|
| TIME | 72 | 7 | 75 | 35,83 | 12,027 |
| AGE | 72 | 18 | 83 | 40,83 | 12,520 |
| SIZE | 72 | ,1361 | 63,5054 | 10,807770 | 15,6633888 |
| ROA | 72 | ,0075 | ,4018 | ,126739 | ,1002308 |
| DER | 72 | ,0793 | 2,5597 | ,595484 | ,5425588 |
| Valid N (listwise) | 72 | | | | |

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

Dari tabel statistik deskriptif untuk X1, X2, X3, X4 diatas dapat dijelaskan bahwa dengan 72 data penelitian menunjukkan bahwa umur perusahaan (*age*) memiliki nilai sebesar rata-rata 40.83, maksimum 83, minimum 18 dan standar deviasi 12,520. Ukuran perusahaan (*size*) memiliki nilai sebesar rata-rata 10,807770, maksimum 63,5054, minimum 0,1361 dan standar deviasi 15,6633888. Profitabilitas (ROA) memiliki nilai sebesar rata-rata 0,126739, maksimum 0,4018, minimum 0,0075 dan standar deviasi 0,1002308. *Leverage* (DER) memiliki nilai sebesar rata-rata 0,595483, maksimum 2,5597, minimum 0,0793 dan standar deviasi 0,5425588.

OPINI

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| 4 | 6 | 8,3 | 8,3 | 8,3 |
| Valid 5 | 66 | 91,7 | 91,7 | 100,0 |
| Total | 72 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

Dari data tabel X5 yaitu opini audit, menunjukkan bahwa dari 72 sampel pengamatan perusahaan sebanyak 8,3% atau 6 sampel pengamatan merupakan perusahaan menerima opini wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjas. Sedangkan 91,7% atau 66 sampel pengamatan dari perusahaan menerima opini wajar tanpa pengecualian.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 72 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 10,68545250 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,059 |
| | Positive | ,059 |
| | Negative | -,040 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | ,497 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,966 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

Nilai *asyp. sig. (2-tailed)* sebesar 0,966 lebih tinggi dari tingkat probabilitas 5% atau nilai $\alpha = 0,05$ yang mengindikasikan bahwa model penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 1,281 | 4,897 | | ,262 | ,795 |
| AGE | ,035 | ,032 | ,198 | 1,099 | ,276 |
| SIZE | ,011 | ,018 | ,078 | ,613 | ,542 |
| ROA | -4,414 | 3,760 | -.201 | -1,174 | ,245 |
| DER | -.932 | ,557 | -.230 | -1,674 | ,099 |
| OPINI | ,338 | ,959 | ,043 | ,353 | ,725 |

a. Dependent Variable: LNU2T

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

Penelitian ini menggunakan uji *park* untuk menentukan ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas. Model penelitian yang digunakan terbebas dari masalah heteroskedastisitas, dimana nilai signifikan setiap variabel dependen (AGE, SIZE, ROA, DER dan OPINI) lebih tinggi dari nilai $\alpha = 0,05$.

Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

| Model | Collinearity Statistics | |
|--------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | | |
| AGE | ,436 | 2,292 |
| SIZE | ,878 | 1,139 |
| ROA | ,482 | 2,076 |
| DER | ,750 | 1,334 |
| OPINI | ,960 | 1,041 |

a. Dependent Variable: TIME

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

Seluruh variabel independen memiliki nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat diartikan bahwa model penelitian terbebas dari masalah multikolonieritas.

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,459 ^a | ,211 | ,151 | 11,083 | 1,056 |

a. Predictors: (Constant), OPINI, DER, SIZE, ROA, AGE

b. Dependent Variable: TIME

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

Model penelitian ini menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson (DW) statistik di antara -2 sampai 2, yaitu $-2 < 1,056 < 2$. dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi baik positif maupun negatif.

Analisis Uji F

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 2163,298 | 5 | 432,660 | 3,522 | ,007 ^b |
| | Residual | 8106,702 | 66 | 122,829 | | |
| | Total | 10270,000 | 71 | | | |

a. Dependent Variable: TIME

b. Predictors: (Constant), OPINI, DER, SIZE, ROA, AGE

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

Hasil statistik f pada model penelitian menyajikan bahwa nilai f hitung sebesar 3,522 dengan probabilitas 0,007 pada tingkat signifikansi yang digunakan peneliti 0,05 (5%). Karena nilai f hitung 3,522 lebih besar dari f tabel 0,35 dan probabilitas lebih kecil daripada 0,05 mengindikasikan bahwa model penelitian dengan variabel independen yang terdiri dari umur perusahaan (AGE), ukuran perusahaan (SIZE), profitabilitas (ROA), *leverage* (DER) dan opini audit (OPINI) secara bersama-sama mempengaruhi kecepatan penyampaian laporan keuangan (TIME).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,459 ^a | ,211 | ,151 | 11,083 | 1,056 |

a. Predictors: (Constant), OPINI, DER, SIZE, ROA, AGE

b. Dependent Variable: TIME

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

Hasil dari pengujian koefisien determinasi menunjukkan nilai 0,151%.

Hal ini bermakna bahwa hanya 15,1% variabel dependen atau variabel kecepatan penyampaian laporan keuangan (TIME) mampu dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini yaitu umur perusahaan (AGE), ukuran perusahaan (SIZE), profitabilitas (ROA), *leverage* (DER) dan opini audit (OPINI). Sisanya 84,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Uji regresi linear berganda akan menguji pengaruh variabel independen umur perusahaan (AGE), ukuran perusahaan (SIZE), profitabilitas (ROA), *leverage* (DER), opini audit (OPINI), dan kecepatan penyampaian laporan keuangan (TIME) sebagai variabel dependen. Berikut ini adalah hasil dari pengujian hipotesis model regresi linear berganda pada tabel berikut:

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 43,586 | 24,628 | | 1,770 | ,081 |
| | AGE | -,346 | ,159 | -,360 | -2,173 | ,033 |
| | SIZE | -,221 | ,090 | -,288 | -2,466 | ,016 |
| | ROA | 66,766 | 18,910 | ,556 | 3,531 | ,001 |

| | | | | | |
|-------|--------|-------|-------|--------|------|
| DER | -2,955 | 2,800 | -,133 | -1,055 | ,295 |
| OPINI | ,416 | 4,822 | ,010 | ,086 | ,931 |

a. Dependent Variable: TIME

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Kecepatan Penyampaian Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan oleh peneliti dapat dibuktikan bahwa hipotesis pertama dapat diterima dengan hasil penelitian bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap kecepatan penyampaian laporan keuangan. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Jeva (2015) dan Puja (2016) yang mengungkapkan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap kecepatan penyampaian laporan keuangan. Menurut Puja (2016) hal ini menunjukkan perusahaan yang lebih lama beroperasi serta menyediakan informasi yang lebih luas, maka mempunyai pengalaman lebih banyak dalam mempublikasikan laporan keuangannya, sehingga perusahaan yang lebih lama beroperasi akan lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Namun menurut hasil uji regresi, menunjukkan bahwa variabel umur perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan yang berarti semakin tua umur perusahaan maka penyampaian laporan keuangan semakin lambat. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang lebih tua memiliki manajemen yang cukup berpengalaman dalam menyusun laporan keuangan. Perusahaan yang telah lama beroperasi juga memiliki banyak jaringan bisnis sehingga dapat menimbulkan peluang bagi manajemen untuk memanipulasi laporan keuangan untuk

kepentingan pribadi, salah satunya untuk mendapatkan bonus. Sehingga laporan keuangan yang disampaikan bisa terlambat.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kecepatan Penyampaian Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan oleh peneliti dapat dibuktikan bahwa hipotesis kedua dapat diterima dengan hasil penelitian bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kecepatan penyampaian laporan keuangan. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Permana (2012), Sari (2014), Wahyu (2014) dan Puja (2016) yang mengungkapkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kecepatan penyampaian laporan keuangan. Menurut Puja (2016) hal ini menunjukkan semakin besar ukuran perusahaan semakin banyak memiliki sumber daya serta memiliki sistem pemrosesan yang kuat sehingga semakin cepat dalam penyelesaian laporan keuangannya.

Namun menurut hasil uji regresi, menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecepatan penyampaian laporan keuangan. Hal ini berarti semakin besar ukuran perusahaan maka penyampaian laporan keuangan semakin lambat. Hal ini disebabkan dengan semakin besar perusahaan maka semakin banyak pula transaksi yang terjadi di perusahaan. Sehingga perusahaan memerlukan waktu yang lebih lama dalam mengolah transaksi tersebut, yang mengakibatkan perusahaan menyampaikan laporan keuangan lebih lama.

Pengaruh Profitabilitas Perusahaan Terhadap Kecepatan Penyampaian Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan oleh peneliti dapat dibuktikan bahwa hipotesis ketiga dapat diterima dengan hasil penelitian bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kecepatan penyampaian laporan keuangan. Profitabilitas merupakan rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Dengan semakin besar rasio profitabilitas maka semakin baik pula kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Sehingga perusahaan akan cenderung untuk memberikan informasi tersebut kepada pihak lain yang berkepentingan dengan lebih cepat.

Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Permana (2012). Menurut Permana (2012), profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mengalami berita baik akan cenderung menyerahkan laporan keuangannya lebih cepat.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Kecepatan Penyampaian Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan oleh peneliti dapat dibuktikan bahwa hipotesis keempat tidak dapat diterima dengan hasil penelitian bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap kecepatan penyampaian laporan keuangan. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Puja (2016), Sari (2014). Menurut Sari (2014), tingginya tingkat *leverage* menunjukkan perusahaan tersebut memiliki risiko keuangan yang tinggi.

Sehingga perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya dibanding perusahaan yang tidak mengalami kesulitan keuangan.

Pengaruh Opini Audit Perusahaan Terhadap Kecepatan Penyampaian Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan oleh peneliti dapat dibuktikan bahwa hipotesis kelima tidak dapat diterima dengan hasil penelitian bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap kecepatan penyampaian laporan keuangan. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dinita (2011). Perusahaan yang mendapat opini wajar tanpa pengecualian tetapi tidak tepat waktu dalam melakukan pelaporan keuangan kemungkinan disebabkan keputusan untuk mengumumkan laporan keuangannya memperhatikan kualitas auditor yang telah mengauditnya. Meskipun mendapat opini wajar tanpa pengecualian, perusahaan kurang percaya diri akibat kualitas auditor yang mengaudit laporan keuangannya kurang baik sehingga menunda dalam menyampaikan laporan keuangannya (Dinita, 2011).

Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage* dan Opini Audit Terhadap Kecepatan Penyampaian Laporan Keuangan

Secara simultan penelitian ini membuktikan bahwa variabel umur perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas (ROA), *leverage* (DER) dan opini audit berpengaruh terhadap kecepatan penyampaian laporan keuangan dengan nilai signifikansi sebesar 0,007 lebih kecil dari taraf signifikan 5%. Maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini bahwa kelima variabel yang digunakan secara simultan dapat digunakan sebagai tolak ukur menambah kecepatan penyampaian laporan keuangan. Dan nilai *Adjusted R*² sebesar 0,151 atau 15,1%.

Hal ini berarti variabel independen secara simultan dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 15,1%, sedangkan sisanya 84,9% ditentukan oleh faktor lain diluar model regresi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Umur perusahaan berpengaruh terhadap kecepatan penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kecepatan penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.
3. Profitabilitas berpengaruh terhadap kecepatan penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.
4. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap kecepatan penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.
5. Opini audit tidak berpengaruh terhadap kecepatan penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.
6. Umur perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage* dan opini audit secara simultan berpengaruh terhadap kecepatan penyampaian

laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.

Saran

1. Penelitian ini hanya melibatkan satu sektor perusahaan yaitu sektor manufaktur sehingga kedepannya peneliti lanjutan dapat mengembangkan model ini ke semua sektor perusahaan.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah jangka waktu penelitian agar bisa mengobservasi faktor-faktor yang mempengaruhi kecepatan penyampaian laporan keuangan secara lebih akurat.
3. Menambah variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti masa perikatan audit, kepemilikan manajerial, kondisi pasar dan kualitas sistem pengendalian intern.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, Lukas Setia. *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi
- Belkoui, Ahmed Riahi. 2007. *Accounting Theory* (Teori Akuntansi). Jakarta: Salemba Empat.
- Darmawan, Deni. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Darsono dan Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi
- Dinita, Iffani. 2011. Pengaruh Opini Audit dan *Audit Report Lag* terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Dengan Reputasi KAP Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Skripsi Program Sarjana Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21, Cetakan Ketujuh*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- . 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Hery. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- . 2016. *Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive Edition)*. Jakarta: Grasindo.
- Islam, Lathiefatunnisa Nur. 2015. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan: Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012 – 2013). Skripsi Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Jeva, Irafitriana. 2015. Pengaruh Umur Perusahaan dan Audit *Tenure* Pada Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 12.3 (2015): 530-545.
- Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Indonesia No: Kep-00085/BEI/10-2011 dalam Peraturan Nomor III-F Tentang Sanksi. <http://www.idx.co.id>. Diunduh tanggal 24 Maret 2017

Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan Lembaga Keuangan Nomor:KEP-431/BL/2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik. <http://www.bapepam.go.id>. Diunduh tanggal 23 Maret 2017

Mulyadi. 2014. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat

Nurmiati. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mulawarman, Indonesia*

Owusu, Stephen dan Anshah. 2000. *Timeliness of Corporate Financial Reporting in Emerging Capital Market: Empirical Evidence Fram The Zimbabwe Stock Exchange. Journal Accounting and Business*. Vol.30.p.241.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. www.ojk.go.id. Diunduh tanggal 23 Maret 2017

Permana, Alexius Edwin Verdi. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Skripsi Program Sarjana Universitas Lampung.

Prena, Gine Das. 2011. Pengaruh *Comprehensive Income* Pada Kecepatan Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2008. Tesis Program Studi Ilmu Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Udayana Denpasar

Puja, Ria Winni Ade. 2016. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Opini Audit Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Purwanto, Erwan Agus dan Dyah Ratih Sulistyastuti. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Gava Media.

Qudratullah, Mohammad Farhan. 2013. *Analisis Regresi Terapan: Teori, Contoh Kasus, dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi

Saemargani, Fitria Ingg. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Solvabilitas Perusahaan, Ukuran KAP, dan Opini Auditor Terhadap *Audit Delay* (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013). *Jurnal Nominal* Vol. IV No. 2.h:1-15

- Saputra, Yuwan. 2014. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang.
- Sari, Kharisma Dwi Citra. 2014. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. Jurnal Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika, Universitas Telkom.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana
- Sudaryanto, Bryan Widi. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit *Delay* Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2013. Skripsi Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Wahyu, Achmad Rinaldi. 2014. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecepatan Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Jember.
- Wahyuningsih, Sri. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Audit *Delay* (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI). e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi. Universitas Muhammadiyah Jember. <http://www.digilib.unmuhjember.ac.id>. Diunduh tanggal 1 Mei 2017